HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN AGRESIVITAS PADA PEMAIN FUTSAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan dan Konseling Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

ATHIFAH LOSARI LIAMDAS
NIM. 1205050

Dosen Pembimbing :

Rinaldi, S.Psi., M.Si
Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN AGRESIVITAS PADA PEMAIN FUTSAL

Nama	: Athifah Losari Liamdas
NIM	: 1205050
Program Studi	: Psikologi
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Juli 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Rinaldi, S.Psi., M.Si.	Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A.
NIP. 19781012 200312 1 001	NIP. 19830621 201012 1 005

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	: **Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas Pada Pemain Futsal**
Nama	: Athifah Losari Liamdas
NIM	: 1205050
Program Studi	: Psikologi
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Juli 2016

Tim Penguji

		Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Rinaldi, S.Psi., M.Si.	1.
2.	Sekretaris	: Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A.	2.
3.	Anggota	: Mardianto, S.Ag., M.Si.	3.
4.	Anggota	: Prima Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog	4.
5.	Anggota	: Rida Yanna P, S.Psi., M.Psi., Psikolog	5.

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbilalamin, akhirnya selesai juga perjuangan untuk mencapai gelar sarjana ini. Terimakasih Allah karena Rahmat dan pertolongan-Mu hamba dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan menamatkan studi selama kurang lebih 4 tahun. Karena tak ada usaha yang sia-sia ☺

Terimakasih untuk Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan selama ini. Terimakasih untuk semua kasih sayang dan cintanya dari Papa dan Mama yang selalu tulus kepada Kakak. Maaf kakak belum bisa buat MamaPapa bangga. Sehat selalu ya Papa dan Mama. Semoga Papa dan Mama bisa liat kakak sampai kakak sukses. Buat adek-adekku terimakasih untuk semua dukungannya ya dek. Doakan kakak bisa menjadi kakak yang sukses dan buat kalian semua bangga. Buat adekku Tio, kuliah yang rajin ya dek, semoga kamu bisa menjadi pelindung buat kakak dan adek-adek. Buat Tika, selalu jadi adek terbaik kakak yang polos ya dek. Jangan cepat besar, tetaplah seperti anak kecil yang selalu sayang kakak. Buat Tira, yang rajin belajarnya ya dek, terimakasih karna sudah bisa bersikap dewasa untuk menjaga kak Tika. Selalu lindungi kak Tika ya dek. Terimakasih juga untuk keluarga lainnya yang selama ini selalu memberi semangat kepada kakak.

Terimakasih untuk pembimbing I Bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si. Terimakasih untuk Pembimbing II dan Pembimbing Akademik Bapak Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini, bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih untuk Ibu Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Bapak Mardianto, S.Ag., M.Si dan Bapak Prima Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbilalamin, akhirnya selesai juga perjuangan untuk mencapai gelar sarjana ini. Terimakasih Allah karena Rahmat dan pertolongan-Mu hamba dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan menamatkan studi selama kurang lebih 4 tahun. Karena tak ada usaha yang sia-sia ☺

Terimakasih untuk Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan selama ini. Terimakasih untuk semua kasih sayang dan cintanya dari Papa dan Mama yang selalu tulus kepada Kakak. Maaf kakak belum bisa buat MamaPapa bangga. Sehat selalu ya Papa dan Mama. Semoga Papa dan Mama bisa liat kakak sampai kakak sukses. Buat adek-adekku terimakasih untuk semua dukungannya ya dek. Doakan kakak bisa menjadi kakak yang sukses dan buat kalian semua bangga. Buat adekku Tio, kuliah yang rajin ya dek, semoga kamu bisa menjadi pelindung buat kakak dan adek-adek. Buat Tika, selalu jadi adek terbaik kakak yang polos ya dek. Jangan cepat besar, tetaplah seperti anak kecil yang selalu sayang kakak. Buat Tira, yang rajin belajarnya ya dek, terimakasih karna sudah bisa bersikap dewasa untuk menjaga kak Tika. Selalu lindungi kak Tika ya dek. Terimakasih juga untuk keluarga lainnya yang selama ini selalu memberi semangat kepada kakak.

Terimakasih untuk pembimbing I Bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si. Terimakasih untuk Pembimbing II dan Pembimbing Akademik Bapak Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini, bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih untuk Ibu Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Bapak Mardianto, S.Ag., M.Si dan Bapak Prima Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

Buat sahabatku Ester Hartawi (Unca), Iva Auditya (Epa), Dinda Resha (Enda), dan Ramziya Zikra (Eji) terimakasih untuk semua suka duka kurang lebih 4 tahun ini. Terimakasih telah membuat masa kuliahku menjadi berwarna dan terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama di Bukittinggi dan di Padang. Untuk Unca, makasih udah dengar keluhan tifah dimana aja ya nca dikampus maupun dikosan. Segera selesaikan skriprinya ya Nca supaya cepat dapat Koko kayanya. Jangan malas-malas lagi ya ngerjain skripsinya jangan ditunda lagi. Tifah yakin unca bisa. Buat Epa, makasih udah ngebantu tifah dan makasih udah bisa jadi teman yang baik yang suka ngasih penguatan dan solusi kalau ada masalah. Buat Enda, makasih udah selalu menjadi pendengar yang baik yaa, makasih udah selalu menghibur tifah makasih udah suka buat tifah ketawa dengan tingkah enda. Semoga Nda segera ketemu dengan abang yang masih di awan ya Nda. Buat Ji, makasih udah menjadi pendengar yang baik makasih udah menghibur tifah dengan kata-kata mutiara dari mulut ji. Segera sebar undangan ya ji. Semoga kita bisa tetap berkomunikasi dengan baik ya.

Buat Bapak dan Ibu kos terimakasih karna sudah menjadi pengganti orangtuaku selama di Bukittinggi. Buat Dita, Ester, Dian, Kak Ebi dan Kak Icha makasih buat kurang lebih 4 tahunnya di Kos. Makasih udah ngajarin banyak hal di kosan. Makasih udah buat tifah kuat menjadi anak kos. Semoga komunikasi kita tetap berjalan dengan baik dan lancar ya.

Buat Tari teman seperjuangan konstrak, samasama berjuang dari awal proposal. Makasih ya udah nemani selama ini di Padang, akhirnya kita wisuda September juga ya ii. Buat Egi, Opin, Dudut, Ayu, Hanif, Fadzil, Dayat, Dhani, Ajo, Rizky dan teman-teman seperjuangan Psikologi 2012 lainnya yang tidak bisa diucapkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya. Terimakasih telah membuat masa-masa kuliah ku menjadi indah. Terimakasih

karna telah memberi semangat dan pengajaran selama ini. Untuk teman-teman yang masih berjuang. Tetap semangat ya. Segera selesaikan skripsinya dan jangan ditunda lagi. InsyaAllah kita akan sama-sama sukses.

Untuk Amin, Kak Widya, Bang Andra, Bang Kiting, Uda, Umi Echa, Bunda Dira, Kak Ila, Kak Nessya dan senior-senior 2008, 2009, 2010, 2011 lainnya yang tidak bisa diucapkan satu persatu terimakasih untuk semua bantuan dan ikut menyemangati selama ini. Terimakasih untuk semua pelajarannya selama ini. Untuk Ila, Ana (Cireng), Ega, Rita, Dinda (Bayati), Riri, Diah, Emis, Zizi, ibah, Temis, dan junior 2013, 2014, 2015 yang lainnya terimakasih karna telah membantu dan ikut menyemangati selama ini.

Untuk Zeverly Zilvia, Dhea Putri Efendi, Atya Rezita Putri, teman-teman Komplek Blok B terimakasih karena telah memberi semangat dan bantuan selama ini. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik.

Untuk Pak Syafrianto, Ramisdo Febri dan subjek penelitian, terimakasih telah membantu selama proses penelitian.

Yang terakhir, untuk Wildan Haru Pradani terimakasih telah menemani selama kurang lebih 3 tahun ini, terimakasih untuk semua yang udah wildan berikan untuk tifah. Terimakasih telah menemani, telah membantu dan memberi semangat hingga akhirnya gelar sarjana ini tifah dapatkan. Makasih juga kama selalu menjadi pendengar yang baik buat tifah. Sekarang saatnya Wildan yang berjuang buat dapatin gelar itu dan tifah yang akan memberi semangat untuk Wildan. Semangaaat

Terimakasih Psikologi, Terimakasih Bukittinggi untuk ceritanya selama ini ☺

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juli 2016
Yang menyatakan,

Athifah Losari Liamdas

ABSTRAK

Judul :**Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas pada Pemain Futsal**

Nama :Athifah Losari Liamdas

Pembimbing : 1. Rinaldi, S.Psi.,M.Si
2. YanladilaYeltas Putra, S.Psi., M.A

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan digemari masyarakat terutama kaum laki-laki. Saat ini sering dijumpai suatu tindakan-tindakan yang tidak baik dari kalangan olahraga. Sering kali yang diberitakan adalah kerusuhan dalam pertandingan futsal. Kerusuhan ini adalah salah satu contoh yang menggambarkan tindak kekerasan dalam olahraga. Perilaku agresivitas pemain biasanya terjadi antara lain karena kepemimpinan wasit, kontak badan, ucapan, dan perilaku lain yang disengaja untuk menyakiti lawan. Agresivitas yang bersifat negatif dapat menjerumuskan dan mengarah pada tindakan berbahaya misalnya, melukai lawan, melanggar peraturan, serta mengabaikan sportivitas apabila tidak dapat dikendalikan.

Seorang atlet yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi mempunyai kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan, mampu mengekspresikan perasaan dengan tepat, mampu memahami diri sendiri, serta mampu mengelola emosi dalam menghadapi pertandingan begitu sebaliknya jika atlet memiliki kecerdasan emosional rendah maka ia tidak bisa mengekspresikan perasaan dengan tepat, tidak mampu memahami diri sendiri dan tidak mampu mengelola emosinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara kecerdasan emosional dengan agresivitas pemain futsal. Populasi dari penelitian ini adalah pemain futsal semi profesional di Rafhely futsal Padang dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang yang ditentukan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosional dan skala agresivitas. Data diolah dengan menggunakan teknik statistik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menemukan bahwa $r=-0,716$ dan $p=0,000$ ($p<0,01$) yang berarti terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan agresivitas pada pemain futsal.

Kata kunci : Kecerdasanemosional, agresivitas, pemain futsal

ABSTRACT

Title :***Correlation Between Emotional Intelligence and Aggression in Futsal Player***

Name :Athifah Losari Liamdas

Advisor :1. Rinaldi, S.Psi.,M.Si.
2. Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A.

Futsal is a part of sport that popular especially for men. Now a days we often find unsupported behavior in sport's realm. Disturbance is one of the main topic that we are heard about futsal matches. This disturbances is kind of unsupported behavior in sport's realm. Aggresive behavior of player usually happen by leadership of referee, body contact, statement and intentionally behavior to infect the rival. The negative aggresivity can lead to dangerous action like injure the rival, disobey the rules, and also ignore the sportman like if we can't manage it.

An athlete who has a high emotional intelligence has an abillity to accept their strenght and weakness, able to express their feeling exactly, self-understanding, and also can manage their emotion to face the matches. But when the athlete has a low emotional intelligence then they cant to express the feeling exactly, disable to self-understanding and also can't control the emotions.

This research aims to determine relationship Emotional intelligence and agressivity againt futsal players. Population of this researchis semi professional futsal player at rafhely futsal Padang with sample 50 people. Being sample that gained by total sampling technique. Datacollecting usedEmotional intelligence and scale aggresivity at futsal player. The data were processed using a statistical technique of correlation product moment. These findings rxy = -0.716 and p = 0.000 (p <0.00), That means there's a negative relationship between emotional intelligence and agressivity against futsal player.

***Keyword** :emotional intelligence, aggression, futsal player.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, karena atas izin dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas Pada Pemain Futsal". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak memperoleh bimbingan, nasihat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganevri sebagai Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Marjohan, M.Pd.,Kons dan Dr. Syahniar, M.Pd.,Kons selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, Bapak Mardianto, S.Ag, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi dan Bapak Yanladila Yeltas Putra, S.Psi, M.A selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semua fasilitas belajar selama proses pendidikan sampai selesainya studi Sarjana Psikologi ini.
2. Bapak Rinaldi S.Psi., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Yanladila Yeltas Putra S.Psi., M.A, selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, saran, kritikan,

arahan dan motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Mardianto S.Ag., M.Si, Bapak Prima Aulia S.Psi., M.Psi., Psikolog, dan Ibu Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku tim penguji yang telah bersedia memberikan masukan, saran dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Syafrianto sebagai Coach Tim Futsal Sumbar yang telah membantu selama penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen sebagai Staf Pengajar beserta Staf Adminstrasi Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang, yang telah banyak memberikan bantuan, baik dalam pengajaran maupun kepentingan perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selama dalam masa perkuliahan.
6. Terimakasih kepada subjek yang telah menyempatkan untuk mengisi angket penelitian.
7. Teristimewa untuk Papa Anton, S.T., M.T, Mama Tuti Angraini, S.ST., M.T, M. Athio Abdel Mufti, Athikah Maharani Liamdas, Athira Rahmadhini Liamdas, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada Peneliti hingga selesainya karya ini.
8. Teman-teman Psikologi angkatan 2012 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat bagi Peneliti.

9. Keluarga besar Prodi Psikologi dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan karya ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengaharapkan kritik, masukan dan saran yang membangun dari Pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bukittinggi, Juli 2016

Peneliti,

Athifah Losari Liamdas

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A.Latar Belakang 1

B.Identifikasi Masalah 6

C.Batasan Masalah 7

D.Rumusan Masalah 7

E.Tujuan Penelitian 7

F.Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI **9**

A.Agresivitas 9

A.Kecerdasan Emosional 14

C.Pemain Futsal 18

D.Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas Pemain Futsal 19

E.Kerangka Konseptual 21

F.Hipotesis 22

BAB III LANDASAN TEORI **23**

A.Desain Penelitian 23

B.Defenisi Operasional Variabel Penelitian 23

C.Populasi dan Sampel 24

D.Alat Ukur dan Teknik Pengumpulan Data 24

E.Validitas dan Reabilitas 27

F.Prosedur Penelitian 31

G.Teknik Analisis Data 32

BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... …….....34
A.Deskripsi Subjek Penelitian..... 34
B. Deskripsi Data Penelitian……...34
C. Analisis Data..... 43
D. Pembahasan 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... ……...49
A. Kesimpulan..... 49
B. Saran 49
DAFTAR PUSTAKA ..... …….....50
LAMPIRAN..... ……...

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Skor Skala 25
Tabel 2.Blue Print Skala Kecerdasan Emosional..... 26
Tabel 3. Blue Print skala Agresivitas..... 27
Tabel 4. Data Aitem Hasil Uji Validitas Skala Kecerdasan Emosional 29
Tabel 5. Data Aitem Hasil Uji Validitas Skala Agresivitas..... 30
Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas..... 31
Tabel 7. Gambaran Subjek Berdasarkan Tim Futsal (N=50)..... 34
Tabel 8. Rerata hipotetik dan Rerata Empiris Skala Kecerdasan Emosional dan Agresivitas……..35
Tabel 9. Rerata Hipotetik dan Rerata Empiris Skala Kecerdasan Emosional per Aspek……. 36
Tabel 10. Rerata Hipotetik dan Rerata Empiris Skala Agresivitas per Aspek..... 37
Tabel 11. Kriteria Kategori Skala Kecerdasan Emosional dan Distribusi Skor Subjek (N=50)..... 38
Tabel 12. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek Kecerdasan Emosional.... 39
Tabel 13. Kriteria Kategori Skala Agresivitas dan Distribusi Skor Subjek (N=50)..... 41
Tabel 14. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek Agresivitas 42
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Konseptual 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Skala Ujicoba..... 55
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Skala Kecerdasan Emosional..... 63
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reabilitas Kecerdasan Emosional..... 67
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Agresivitas 72
Lampiran 5. UjiValiditas dan ReabilitasAgresivitas..... 76
Lampiran 6Skala Penelitian 80
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Skala Kecerdasan Emosional..... 87
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Skala Agresivitas 91
Lampiran 9. Deskriptif Statistik Skala Kecerdasan Emosional dan Agresivitas . 93
Lampiran 10.Deskriptif Kecerdasan Emosional per Aspek..... 94
Lampiran 11.Deskriptif Agresivitas per Aspek 95
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas..... 96
Lampiran 13. Hail uji Linearitas 97
Lampiran 14. Hail uji Korelasi 98

BAB I
PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Futsal merupakan cabang olahraga yang popular dan digemari masyarakat terutama kaum laki-laki. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada dimasyarakat bahwa kebanyakan mereka lebih menyenangi permainan futsal dibandingkan dengan olahraga yang lain. Disamping itu di sekolah-sekolah dan universitas permainan futsal juga berkembang dengan pesat (Noviada, 2014).

Berita yang ditulis oleh Endriko (2015) prestasi futsal Indonesia lebih baik dibandingkan prestasi sepakbola. Pada tahun 2010 Indonesia meraih juara pada kejuaraan futsal AFF. Prestasi lain dalam kejuaraan yang sudah dilaksanakan dari tahun 2011 adalah 2 kali *runner up*, 4 kali juara ketiga dan 2 kali juara keempat.

Futsal menjadi *trend* pada anak muda terutama di kota-kota besar. Banyak kalangan anak muda merubah kebiasaannya menjadi permainan yang berhubungan dengan olahraga. Hal ini dikarenakan selain menjaga kesehatan dan kebugaran, futsal juga melatih mengelola emosi serta meningkatkan kemampuan kerjasama tim (Bancin, 2009)

Saat ini sering dijumpai suatu tindakan-tindakan yang tidak baik dari kalangan olahraga. Sering kali yang diberitakan adalah kerusuhan dalam pertandingan futsal. Kerusuhan itu terjadi antara pemain dengan pemain, pemain dengan wasit, pemain dengan *supporter*, hingga *supporter* dengan *supporter*. Kerusuhan ini adalah salah satu contoh yang menggambarkan tindak kekerasan dalam olahraga (Mylsidayu, 2014).

Berita yang ditulis oleh Kadir (2014) pertandingan futsal tim Makassar melawan Gowa mengalami kericuhan karena kesalahpahaman antara dua tim tersebut. Ini berawal karena salah satu pemain dari tim Gowa menabrak penjaga gawang dari tim Makassar. Berita yang ditulis oleh Aza (2015), Pertandingan persahabatan futsal antara tim Pemandangan dengan Menara berakhir ricuh dan salah satu pemain mengalami luka tusukan pisau dengan robek dibagian punggung sedalam 2,5cm. Ini disebabkan karena tim yang kalah tidak menerima kekalahannya dan tidak mau membayar sewa lapangan seperti perjanjian awal. Dalam bola.net (2015) Pertandingan futsal pada antara FC Virage dengan FC Kurgan berakhir ricuh karena salah seorang pemain futlsal Virage yang tidak menerima keputusan wasit yang mengatakan bahwa ia melakukan pelanggaran, pemain tersebut marah dan membentak wasit. Wasit langsung memberikan kartu merah kepada pemain tersebut. Tak menerima keputusan wasit ia langsung melempar bola ke arah wasit dan memukul wasit tersebut.

Perilaku agresivitas pemain biasanya terjadi antara lain karena kepemimpinan wasit, kontak badan, ucapan, dan perilaku lain yang disengaja untuk menyakiti lawan (Sukadiyanto, 2005). Pemain yang agresif pada situasi tertentu sebenarnya diperlukan, agresi yang diperlukan merupakan agresi positif atau biasa dikenal dengan asertif. Salah satu manfaat dari perilaku asertif adalah mengetahui hak yang dimiliki oleh orang lain agar tidak menginjak atau merendahkannya sehingga tidak ada kebencian satu sama lain serta juga dapat mengontrol orang tersebut agar sesuai dengan yang diinginkan

pikiran dan perasaannya tanpa merusak fasilitas dan tidak mengeluarkan caci maki saat bertanding.

Agresivitas yang bersifat negatif dapat menjerumuskan dan mengarah pada tindakan berbahaya misalnya, melukai lawan, melanggar peraturan, serta mengabaikan sportivitas apabila tidak dapat dikendalikan (Hendra, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andito (2007) menemukan tindakan agresif yang dilakukan oleh pemain futsal adalah *mentackling* kaki lawan dengan sengaja, mendorong lawan hingga tersungkur, menyikut lawan, menarik tangan lawan, menendang lawan tanpa adanya bola, menginjak kaki lawan secara disengaja, menarik baju lawan, mengangkat kaki terlalu tinggi dan menyuruh teman satu tim untuk mencederai pemain lawan. Selain kontak badan, perilaku agresif yang dilakukan pemain futsal adalah ucapan, seperti : mencemooh, membentak, mengejek, mencaci lawan, dan mengeluarkan kata-kata kotor atau mengumpat kepada lawan atau wasit.

Menurut Sarwono (2009) agresi adalah tindakan melukai yang disengaja oleh seseorang terhadap orang lain yang biasanya disengaja dan penyebabnya adalah situasi, personal kebudayaan, dan media masa.Tindakan agresif dalam olahraga dikemukakan oleh Cox (dalam Husdarta, 2011) ia membedakan tindakan agresif menjadi dua yaitu *instrumental agression* dan *hostille aggression*. Menurut Cox (dalam Praveen, 2015) penyebab agresif adalah suhu lingkungan, persepsi korban, keinginan untuk membalas, dan struktur permainan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) adalah terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan hasil *shooting* pada pemain futsal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peniliti pada 18 Agustus 2015 kepada salah seorang pelatih atlit futsal di Kota Padang yang telah membawa tim futsalnya sampai kejuaraan PON dan mendapat peringkat. Ia mengatakan bahwa pemain yang tidak dapat meredam emosi saat pertandingan berlangsung membuat pemain tersebut tidak konsentrasi dalam bertanding bahkan bisa meningkat apabila ketinggalan angka dari lawan atau pemainlawan bermain kasar seperti disenggol, didorong, dihadang oleh lawan. Wawancara yang dilakukan kepada salah satu pemain futsal, Ia mengatakan bahwa ketika ia tersenggol oleh lawan konsentrasinya terganggu karena ada keinginan untuk membalas lawan. Selain ingin membalas kepada lawan seringkali ia memaki temannya sendiri. Tidak konsentrasinya permainan tersebut juga menjadikan permainan tidak baik dan tidak mendapatkan poin.

Seorang atlet yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi mempunyai kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan, mampu mengekspresikan perasaan dengan tepat, mampu memahami diri sendiri, serta mampu mengelola emosi dalam menghadapi pertandingan begitu sebaliknya jika atlet memiliki kecerdasan emosional rendah maka ia tidak bisa mengekspresikan perasaan dengan tepat, tidak mampu memahami diri sendiri dan tidak mampu mengelola emosinya (Darmawan, 2014). Berita yang ditulis pada sportiplus.com (2012) laga cabor futsal PON XVIII-2012 Sumatera Utara kontra Jawa Barat ricuh akibat tensi pertandingan mulai memanas saat memasuki menit-menit akhir. Emosi tim futsal Sumut mulai terbakar karena ketinggalan 1-2. Saking emosinya

tim futsal Sumut ajukan protes keras terhadap wasit. Mereka menganggap wasit berat sebelah. Akibat protesnya tersebut mereka diberi kartu merah.

Menurut Rahayu (dalam Guswani 2011), individu dengan tingkat kematangan emosional tinggi mampu meredam dorongan agresi dan mengendalikan emosinya, pandai membaca perasaan orang lain, serta dapat memelihara hubungan baik dengan lingkungannya, sehingga apabila individu memiliki kematangan emosi yang baik, maka individu tersebut mampu mengendalikan perilaku agresinya.

Menurut Ekowarni (dalam Siwi, 2011) ketegangan emosi yang tinggi, dorongan emosi yang sangat kuat dan tidak terkendali akan membuat seseorang mudah meledak-ledak emosinya dan bertindak tidak rasional. Kecerdasan emosi diperlukan agar seorang atlet yang menghadapi suatu masalah dan menimbulkan tekanan, dapat mengendalikan emosiya. Kecerdasan emosi disini diperlukan untuk mengatasi masalah di dalam kehidupan dan optimis dalam menghadapi atau menyelesaikan masalah (Patton dalam Darmawan, 2014).

Goleman (2015) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan kemampuan untuk mengelola emosi diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh J Agung & Matulessy (2012) pada remaja adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosinal dengan kecerdasan spiritual dan agresivitas. Remaja yang memiliki kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual tinggi cenderung rendah dalam perilaku agresif. Penelitian yang dilakukan Mukarromah

(2008) pada Polisi samapta, terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dan agresivitas, semakin rendahnya kecerdasan emosional seseorang maka perilaku agresifnya akan semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian Masum & Khan (2014) yang meniliti pada mahasiswa di Karawachi menemukan adanya korelasi negatif antara kecerdasan emosional dengan agresivitas, dimana agresivitas lebih banyak terdapat pada anak laki-laki.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengangkat judul ”Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas Pada Pemain Futsal”.

B. IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang bisa diidentifikasi antara lain :

1. Ricuhnya permainan futsal dapat dilakukan oleh pemain futsal maupun penonton.
2. Ricuhnya permainan futsal dapat disebabkan oleh tidak adilnya wasit.
3. Ricuhnya permainan futsal dapat disebabkan karena salah satu pemain tidak bisa mengontrol emosinya.
4. Ricuhnya permainan futsal dapat disebabkan karna tertinggalnya skor oleh salah satu tim.
5. Rendahnya kecerdasan emosional pemain futsal menyebabkan tingginya agresivitas pemain futsal.
6. Tingginya agresivitas pemain futsal menyebabkan banyaknya kericuhan pada pertandingan.

C. BatasanMasalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas Pada Pemain Futsal".

D. RumusanMasalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini akan mencari jawaban terhadap persoalan sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan emosional dalam bertanding pada pemain futsal ?
2. Bagaimana agresivitas dalam bertanding pada pemain futsal ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan agresivitas pada pemain futsal ?

E. TujuanPenelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kecerdasan emosional dalam bertanding pada pemain futsal.
2. Mendeskripsikan agresivitas dalam bertanding pada pemain futsal.
3. Mendeskripsikan apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan agresivitas ?

F. ManfaatPenelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. ManfaatTeoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau informasi serta memperdalam pemahaman bagi kalangan akademik mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan agresivitas pada pemain futsal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran ilmu dalam bidang psikologi yakni psikologi sosial dan psikologi olahraga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemain futsal, dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya sehingga agresifnya menjadi rendah.
b. Bagi pelatih dan *stake holder*, dapat memberikan pelatihan agar meningkatkan kecerdasan emosional pemainnya sehingga agresif pemainnya menjadi rendah.
c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk meneliti dengan tema serupa di masa yang akan datang.